

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Violanda Rizqi¹, Ririn Ristiani², Iwin Arnova³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

E-mail: violandarizqi50@gmail.com¹, ririnristiani26@gmail.com², iwinarnova89@gmail.com³

Article History:

Received: 15 September 2025

Revised: 01 November 2025

Accepted: 17 November 2025

Kata Kunci: Nilai

Perusahaan, Profitabilitas,

Ukuran Perusahaan,

Perusahaan Manufaktur, Bursa

Efek Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi BEI. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui sejauh mana variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi tingkat laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang terlalu besar cenderung mengalami penurunan efisiensi dalam kegiatan operasional maupun pengawasan manajemen. Temuan ini memberikan implikasi bagi perusahaan manufaktur agar dapat menjaga efisiensi operasional dan meningkatkan profitabilitas guna memperkuat nilai perusahaan di pasar modal Indonesia.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ekonomi, nilai perusahaan menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek masa depan suatu perusahaan. Nilai perusahaan, yang biasanya diukur melalui harga saham atau rasio *Tobin's Q*, mencerminkan tingkat kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan menjaga keberlanjutan bisnisnya. Faktor-faktor internal seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki peranan penting dalam memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besarnya sumber daya yang dimiliki serta kapasitas dalam mengelola operasional, sedangkan profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan.

Sektor manufaktur aneka industri di Indonesia memiliki peranan strategis dalam perekonomian nasional, mencakup berbagai subsektor seperti barang konsumsi, barang modal, hingga bahan kimia. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (2022), sektor ini menyumbang sekitar 20% dari total kapitalisasi pasar nasional. Namun demikian, fluktuasi nilai perusahaan di sektor ini cukup tinggi karena dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pandemi COVID-19, perubahan kebijakan ekonomi, dan kondisi makroekonomi global, serta faktor internal seperti

efisiensi manajemen dan profitabilitas perusahaan.

Periode penelitian 2019–2024 dipilih karena mencakup masa sebelum, saat, dan sesudah pandemi, sehingga dapat mencerminkan dinamika kinerja keuangan perusahaan selama fase krisis dan pemulihan ekonomi. Kondisi tersebut memberikan tantangan tersendiri bagi perusahaan manufaktur untuk menjaga stabilitas nilai perusahaan di tengah tekanan inflasi, kenaikan suku bunga, serta ketatnya persaingan global. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis sejauh mana ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Widyantari & Yadnya, 2017) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. penelitian ini menggunakan perusahaan sektor food and beverage sejumlah 16 perusahaan, dengan jumlah sampel 10 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, Hasil analisis menemukan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan (Palupi & Hendiarto, 2018) dengan judul kebijakan hutang, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate periode 2012- 2016. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pemilihan sampel adalah purposive sampling dan didapat 10 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel. Metode analisis data menggunakan data panel dan ordinary least squares (OLS). Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama. Secara parsial kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub sektor properti dan real estate. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor properti dan real estate. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor properti dan real estate.

LANDASAN TEORI

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan skala operasi dan kapasitas dalam memanfaatkan sumber daya, umumnya diukur melalui total aset atau logaritma total aset. Perusahaan besar memiliki efisiensi, akses pendanaan, dan reputasi yang lebih baik, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Namun, perusahaan kecil lebih fleksibel menghadapi perubahan pasar. Di Indonesia, ukuran perusahaan juga mencerminkan kemampuan bertahan dalam kondisi ekonomi yang fluktuatif.

2. Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset dan modal, biasanya melalui rasio ROA atau ROE. Profitabilitas tinggi menunjukkan efisiensi pengelolaan aset dan mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham. Selain itu, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan harga saham, serta menjadi indikator kesehatan operasional jangka panjang.

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang dapat diukur melalui Tobin's Q atau harga saham. Nilai ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti ukuran dan profitabilitas, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan pasar global. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan efisiensi pengelolaan aset dan kepercayaan investor terhadap kualitas manajemen.

METODE PENELITIAN

.....

Metode Penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk ke dalam Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2024. Kriteria pemilihan populasi penelitian adalah: perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk Perusahaan manufaktur, data yang dibutuhkan tersedia lengkap, dan laporan keuangan perusahaan berakhir 31 Desember serta memakai Rupiah sebagai mata uang pelaporan. Dari kriteria tersebut jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 132 data penelitian dengan 22 perusahaan dan 6 tahun data penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian sensus karena seluruh populasi digunakan sebagai data dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan manufaktur dengan pertimbangan bahwa perusahaan didasarkan pada berbagai kriteria seperti kapitalisasi pasar, likuiditas, dan kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode kuantitatif. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terkait data laporan keuangan tahun 2019- 2024. Daftar Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data laporan keuangan perusahaan didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Pemilihan tahun penelitian yaitu tahun 2019-2024 dengan alasan untuk mengambil tahun terbaru sebelum dan setelah terjadinya krisis kesehatan agar dampak terjadinya krisis terhadap perusahaan-perusahaan yang berada di Perusahaan manufaktur bertahan dalam hal kinerja keuangan, likuiditas, maupun kapitalisasi pasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menyajikan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menguji normalitas residual dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	132
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,154

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1 didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,154. Oleh karena itu nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut sudah berdistribusi normal.

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* lebih dari 10% atau VIF kurang dari 10, maka dapat dikatakan model telah bebas dari multikolinearitas yang disajikan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Multikoleniaritas

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,941	1,063
Ukuran Perusahaan	0,941	1,063

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas. Selanjutnya uji autokorelasi dilakukan untuk melacak adanya korelasi data melalui uji *Durbin- Watson* (DW), di mana model regresi dikatakan terbebas dari autokorelasi. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

dL	dU	4-dU	DW
1,685	1,746	2,254	1,944

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa besarnya nilai DW sebesar 1,944 yang berdasarkan Tabel DW $n = 132$ dan $k = 2$ didapatkan nilai dL 1,685 dan dU 1,746 sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi antar residual model penelitian.

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang dilakukan dengan uji *Glejser*. Jika variabel bebas yang diteliti tidak mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05 terhadap nilai *absolute residual*, berarti model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (constant)	6,277	1,178		5,329	0,007
Profitabilitas	1,777	0,210	0,547	8,465	0,915
Ukuran Perusahaan	-0,184	0,036	-0,328	-5,079	0,395

Sumber: Data diolah, 2025

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel profitabilitas sebesar 0,915 dan ukuran perusahaan sebesar 0,395. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap *absolute residual*. Dengan demikian, model yang dibuat tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Setelah semua asumsi klasik terpenuhi, maka selanjutnya terkait dengan hasil analisis regresi linier berganda dengan perhitungan koefisien regresi linier berganda pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (constant)	6,886	2,101		3,278	0,001
Profitabilitas	6,776	0,374	0,822	18,076	0,000
Ukuran Perusahaan	-0,192	0,065	-0,135	-2,974	0,004

Sumber: Data diolah, 2025

Pada tabel 5 merupakan hasil analisis regresi linier berganda sehingga dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,886 + 6,776 X_1 - 0,192 X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 6,886 memiliki arti apabila nilai profitabilitas (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) sama dengan nol, maka nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur akan cenderung meningkat sebesar 6,886. Koefisien regresi pada variabel profitabilitas (X_1) sebesar 6,776 menunjukkan arah positif. Hal ini berarti apabila profitabilitas (X_1) meningkat, sedangkan nilai ukuran perusahaan (X_2) tetap, maka akan berpengaruh pada nilai perusahaan (Y) di perusahaan manufaktur yang cenderung meningkat. Koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan (X_2) sebesar $-0,192$ menunjukkan arah negatif. Hal ini berarti apabila profitabilitas (X_1) tetap, maka nilai perusahaan (Y) di perusahaan manufaktur akan cenderung menurun atau bernilai negatif sebesar 0,192.

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hipotesis pertama yaitu pengaruh profitabilitas (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan (Y) di perusahaan manufaktur dalam penelitian ini menggunakan uji F. Untuk menguji hipotesis kedua dan ketiga mengenai pengaruh profitabilitas (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) secara parsial terhadap nilai perusahaan (Y) di perusahaan manufaktur dalam penelitian ini menggunakan uji t.

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas digunakan untuk memprediksi dengan tepat variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	dF	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	483,248	2	241,624	192,265	0,000
	Residual	162,118	129	1,257		
	Total	645,365	131			

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil uji F pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar $192,265 > F$ Tabel 19,487 dengan nilai signifikansi $P \text{ value } ,000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini memberikan arti bahwa kedua variabel bebas yaitu profitabilitas (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), maka hipotesis pertama diterima.

Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara masing-masing diuji dengan menggunakan uji t. Kriteria pengujian untuk menjelaskan pengaruh antar masing-masing variabel yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 ditolak. Nilai dari hasil uji t diperoleh dari hasil uji regresi dengan melihat nilai signifikansi dan t hitung seperti pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	B	t hitung	t tabel	Sig.
Profitabilitas	6,776	18,076	1,979	0,000
Ukuran Perusahaan	-0,192	-2,974	1,657	0,004

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$ dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 6,776 dan nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel ($18,076 > 1,979$), maka H_2 diterima. Hasil ini mempunyai makna bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi negatif sebesar

0,192 dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,974 > 1,657$) dengan menggunakan t tabel satu sisi dikarenakan hasil perhitungan t hitung bernilai negatif, maka H_3 diterima. Hasil ini mempunyai makna bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Nilai *adjusted* R^2 digunakan pada saat mengevaluasi yang mana model regresi terbaik karena nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel bebas ditambahkan ke dalam model. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,0958	0,749	0,745	1,121037615

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 8 menunjukkan besarnya nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan adalah sebesar 0,745. Nilai tersebut berarti bahwa sebesar 74,5 persen profitabilitas dan ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia sedangkan sisanya sebesar 25,5 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian.

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) dengan menggunakan uji F diperoleh nilai F hitung sebesar $192,265 > F$ Tabel 19,487 dengan nilai signifikansi P value 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini memberikan arti bahwa kedua variabel bebas yaitu profitabilitas (X_1) dan ukuran perusahaan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Hasil ini memberi arti bahwa semakin meningkatnya profitabilitas dan ukuran perusahaan akan mengakibatkan semakin meningkat pula nilai perusahaan. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya Islami & Azib (2023), Novelia et. al (2020), dan Nurwani (2019) mengemukakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aset, modal atau penjualan dan ukuran perusahaan di mana terdapat aset didalamnya sehingga nilai perusahaan akan menjadi semakin menarik.

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung $18,076 > t$ tabel 1,979 dengan nilai signifikansi P value 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini memberikan arti bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar profitabilitas yang diterima oleh perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adnyani & Suaryana (2020), Anggaraini & Agustiningasih (2022), dan Santoso & Junaeni (2022) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian berbeda menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Bagaskara et al., 2021; Putra & Gantino, 2021; Tandanu & Suryadi, 2020). Dalam kondisi profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan merupakan salah satu indikasi melihat pencapaian perusahaan di masa yang akan datang.

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung $2,974 > t$ tabel 1,657 dengan nilai signifikansi P value 0,004 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini memberikan arti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia, maka semakin rendah nilai perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang terlalu besar dianggap akan menyebabkan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh jajaran

manajemen, sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan (Safaruddin et al., 2023). Perbedaan kepentingan terkait perusahaan bisa dikarenakan tidak satu pemikiran antara pemegang dana dengan pengendali operasional perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan memberikan sinyal positif sehingga para pemegang dana tertarik untuk menanamkan modal. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya Anggraini & Agustiningsih (2022), Putra & Gantino (2021), dan Nurwani (2020) mengemukakan tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian seperti Bagaskara et. al (2021), Hidayat & Khotimah, (2022), Safaruddin et. al (2023) dan Novelia et. al (2020) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang diuji dalam penelitian ini adalah Return on Equity (ROE), sedangkan ukuran perusahaan menggunakan Ln jumlah aset. Di sisi lainnya, Tobins'Q digunakan sebagai nilai perusahaan. Penelitian ini mendapatkan bukti empiris sebagai berikut: yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aset, modal atau penjualan dan ukuran perusahaan di mana terdapat aset didalamnya sehingga nilai perusahaan akan menjadi semakin menarik. Untuk variabel lainnya melihat bahwa ukuran perusahaan yang terlalu besar dianggap akan menyebabkan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh jajaran manajemen. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan memberikan sinyal positif sehingga para pemegang dana tertarik untuk menanamkan modal.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sehingga perlu upaya pengembangan pada studi selanjutnya. Pertama, nilai perusahaan hanya berdasarkan profitabilitas dan ukuran perusahaan. Penelitian selanjutnya bisa menambah dan menganalisis variabel lainnya seperti struktur modal, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen. Kedua, penelitian ini hanya dilaksanakan pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian lanjutannya disarankan memperlebar dan memperluas jangkauan perusahaan seperti pada perusahaan yang berada di Indeks LQ-45 atau perusahaan selain di Bursa Efek Indonesia. Terakhir, penelitian ini hanya menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan, tanpa dilakukan konfirmasi dalam bentuk wawancara untuk mengetahui dan menjelaskan secara lebih detail hasil temuan penelitian. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dengan menambahkan wawancara dengan perusahaan dan regulator untuk mendapatkan hasil yang optimal terkait temuan yang diperoleh.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing, keluarga, teman-teman, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, dan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR REFERENSI

Adnyani, I. G. N. S., & Suaryana, I. G. N. A. (2020). The Effect of Company Sizes, Sales Growth, and Profitability On Firm Values. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 4(6), 265–271. www.ajhssr.com

- Anggraini, C., & Agustiningsih, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1842–1859.
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *FORUM EKONOMI*, 23(1), 29–38. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Islami, Z. T., & Azib. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(1), 366–373. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.7091>
- Martini, Fajarsari, H., & Djohan, H. A. (2021). Analisis Kinerja Saham LQ45 Sebelum dan Selama Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(2), 148–155. <https://doi.org/10.32493/dr.v4i2.8905>
- Novelia, H., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 1(2), 396–406.
- Nurwani. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 221–228. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4769>
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 81–96.
- Safaruddin, Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 166–179. <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1597–1609. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1825>
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 108–117.
- Yulistina, & Novalita. (2021). Pengaruh CR, DER, ROE, dan ROA terhadap Harga Saham. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 7(2), 13–33.
-